



Implementasi Perencanaan Strategis untuk Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di SMP IT Wahdah Islamiya

Ahmad Harun Denga Bhaso¹, Etika Pujianti², Achmad³

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia

Email: ahmadbhaso1@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of strategic planning to improve teacher quality at SMP IT Wahdah Islamiyah, Antang Subdistrict, Manggala District, Makassar City. The research focuses on the stages of strategic planning, implementation strategies, and their impact on improving teacher competence. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The findings indicate that strategic planning at the school involves need analysis, goal setting, formulation of teacher development programs, and continuous evaluation. Implementation strategies include regular training, academic supervision, strengthening work culture, and the use of instructional technology. Positive impacts are evident in the improvement of teachers' pedagogical, professional, social, and personal competencies. The study concludes that well-structured and measurable strategic planning significantly contributes to enhancing teacher quality. These findings may serve as a reference for other educational institutions seeking to improve teacher management and performance.

Keywords: Assessment, Implementation, Strategic Planning, Teacher Development, Teacher Quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di SMP IT Wahdah Islamiyah, Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Fokus kajian meliputi proses penyusunan perencanaan strategis, strategi pelaksanaan, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis di sekolah tersebut dilaksanakan melalui tahapan analisis kebutuhan, penetapan tujuan, perumusan program pengembangan kompetensi guru, serta evaluasi berkelanjutan. Implementasi strategi meliputi pelatihan berkala, supervisi akademik, penguatan budaya kerja, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran. Dampak positif terlihat pada peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan strategis yang terarah dan terukur berkontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik. Hasil ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan manajemen mutu guru.

Kata kunci: Evaluasi, Implementasi, Mutu Pendidik, Perencanaan Strategis, Pengembangan Guru

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu tenaga pendidik menjadi salah satu faktor penting dalam menjamin kualitas pendidikan di sekolah. Guru yang kompeten dari segi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik (Efrina & Warisno, 2021). Oleh karena itu, manajemen strategis melalui perencanaan strategis sekolah menjadi solusi penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas guru secara berkelanjutan. Perencanaan strategis memungkinkan sekolah untuk menerjemahkan visi dan misi menjadi program konkret yang berdampak langsung pada peningkatan profesionalisme tenaga pendidik. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perencanaan strategis memiliki peran signifikan dalam membangun strategi pengembangan mutu pendidikan (Simatupang et al., 2024).

Di lembaga pendidikan Islam seperti SMP IT Wahdah Islamiyah, perencanaan strategis tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik tetapi juga aspek keislaman. Mutu pendidik di sekolah Islam terpadu perlu ditingkatkan agar dapat menyampaikan pelajaran agama sejalan dengan nilai-nilai Islam sekaligus memenuhi standar pendidikan nasional. Sebuah studi mengenai perencanaan strategis mutu PAI menunjukkan bahwa perencanaan strategis diperlukan untuk menetapkan sasaran peningkatan mutu, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan mengatur strategi jangka panjang sesuai nilai keislaman. (Nur Dhuka, 2022), Selain itu, praktik manajemen strategik dalam lembaga pendidikan Islam telah menjadi fokus beberapa riset, dengan temuan bahwa strategi yang jelas dan berkelanjutan akan memengaruhi komitmen guru dan stabilitas program peningkatan mutu (Hadijaya et al., 2023).

Implementasi perencanaan strategis di sekolah mencakup analisis konteks internal dan eksternal, penetapan tujuan strategis, penyusunan program tindakan, serta evaluasi dan penyesuaian strategi. Di SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar, proses tersebut diharapkan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, staf pendukung, bahkan komite sekolah. Pendekatan partisipatif ini penting agar rencana strategis benar-benar mencerminkan kebutuhan nyata lembaga dan tenaga pendidik. Studi di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda misalnya menemukan bahwa keterlibatan seluruh stakeholder dalam perencanaan strategis sangat berpengaruh terhadap efektivitas implementasi, terutama dalam pemantauan dan tindak lanjut program.

Lebih lanjut, kepemimpinan kepala sekolah menjadi elemen penting dalam menjalankan strategi tersebut. Kepala sekolah sebagai pemimpin strategis harus

memiliki visi yang jelas, kemampuan mengambil keputusan strategis, serta kepekaan terhadap dinamika internal dan eksternal sekolah. Penelitian manajemen strategi di sekolah Islam menegaskan bahwa kepemimpinan strategis yang kuat dapat mendorong akuntabilitas, semangat kolaborasi, dan orientasi mutu. (Setyaningsih, 2022) Selain itu, strategi yang diimplementasikan harus mencakup pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan, supervisi, dan evaluasi berkala agar kualitas pendidik dapat meningkat secara bertahap dan sistematis.

Tidak kalah penting, evaluasi strategi merupakan bagian tak terpisahkan dari siklus manajemen strategis. Evaluasi memungkinkan sekolah melihat sejauh mana strategi yang dirumuskan sudah terealisasi dan apakah target mutu pendidik tercapai. Proses evaluasi yang konsisten, ditambah dengan refleksi dan penyesuaian strategi, akan menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Ini sejalan dengan temuan penelitian tentang manajemen strategis di sekolah menengah, yang menyebutkan bahwa evaluasi manajemen strategi melalui rapat, pemantauan kinerja, dan review program terbukti meningkatkan efektivitas strategi (Fitriyani, 2025).

Namun, perencanaan strategis tidak serta merta mudah diterapkan. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya, resistensi perubahan dari tenaga pendidik, dan kendala struktural sering kali muncul. Penelitian di SMAN 1 Kalidawir misalnya mencatat bahwa keterbatasan anggaran dan kurangnya pemahaman guru terhadap manajemen strategis menjadi penghambat utama. (Maharani et al., 2023), Di konteks SMP IT Wahdah Islamiyah, hambatan serupa mungkin muncul, mengingat karakteristik tenaga pendidik di sekolah Islam sering mencakup komitmen keagamaan sekaligus keinginan profesional, sehingga strategi manajerial harus sensitif terhadap nilai-nilai agama dan kebutuhan profesional.

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis implementasi perencanaan strategis di SMP IT Wahdah Islamiyah, Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Kajian mencakup proses analisis kebutuhan (*internal-eksternal*), perumusan strategi, pelaksanaan program strategis untuk pengembangan kompetensi guru, supervisi, serta evaluasi strategi. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor pendukung dan kendala dalam penerapan perencanaan strategis, serta dampaknya terhadap mutu tenaga pendidik di sekolah tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis pada literatur manajemen pendidikan Islam dan memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola sekolah serta pengambil kebijakan dalam merancang manajemen strategis yang efektif dan berkelanjutan di sekolah Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan menggambarkan secara mendalam proses implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami fenomena manajerial dan dinamika internal sekolah secara natural sesuai konteks sebenarnya. Menurut (Creswell, 2018), penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mengeksplorasi makna, pola, serta proses melalui interaksi langsung dengan subjek yang diteliti, sehingga sangat relevan dalam studi manajemen pendidikan.

Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua bidang kurikulum, dan beberapa tenaga pendidik, yang dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu seperti peran, pengetahuan, dan keterlibatan langsung dalam perencanaan strategis (Sugiyono., 2019). Teknik ini lazim digunakan dalam penelitian manajemen strategis pendidikan karena memungkinkan peneliti mendapatkan informasi mendalam dari pihak yang benar-benar memahami proses strategis. menegaskan bahwa purposive sampling cocok digunakan dalam penelitian kualitatif yang berorientasi pada pemahaman makna.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh pemahaman detail mengenai perencanaan strategis, pelaksanaan program, serta evaluasi strategi yang dilakukan sekolah. Observasi dilakukan untuk melihat praktik nyata di lapangan, seperti supervisi guru, rapat strategis, dan aktivitas pengembangan kompetensi pendidik. Dokumentasi meliputi pengumpulan dokumen perencanaan strategis, visi misi sekolah, program kerja tahunan, laporan evaluasi guru, dan dokumen pendukung lainnya. Triangulasi metode digunakan untuk memastikan keabsahan data, di mana informasi dibandingkan antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. menyatakan bahwa triangulasi merupakan teknik validasi yang sangat penting untuk meningkatkan kredibilitas data penelitian kualitatif (Moleong, 2019).

Analisis data dilakukan menggunakan model (Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, 2014), yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada tahap reduksi data, peneliti memilah dan mengorganisasi data penting berkaitan dengan proses perencanaan strategis seperti analisis kebutuhan, penetapan tujuan, dan implementasi program pengembangan tenaga pendidik. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi tematik sehingga memudahkan peneliti memahami hubungan antar komponen strategi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola, kecenderungan, serta

temuan yang konsisten sepanjang proses analisis. Model analisis ini sesuai untuk penelitian manajemen pendidikan karena memberikan kerangka sistematis dalam memetakan proses strategis.

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, ketekunan pengamatan, dan member checking. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru, dan dokumen resmi sekolah. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan mengamati proses implementasi strategi dalam beberapa kesempatan sehingga data yang diperoleh lebih stabil. Member checking dilakukan dengan meminta informan memverifikasi hasil wawancara agar tidak terjadi kesalahan penafsiran.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, dimulai dari tahap observasi awal, pengumpulan data utama, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Seluruh proses dipandu oleh prinsip etika penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan identitas informan dan meminta persetujuan sebelum wawancara dilakukan. Dengan desain penelitian ini, diharapkan gambaran komprehensif mengenai implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di SMP IT Wahdah Islamiyah dapat diperoleh secara akurat dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi perencanaan strategis di SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar dilaksanakan melalui proses manajerial yang sistematis dan terstruktur, yang dimulai dari analisis kebutuhan, penyusunan perencanaan berbasis visi-misi, pelaksanaan program peningkatan mutu tenaga pendidik, hingga evaluasi akhir terhadap pencapaian kinerja guru. Temuan ini mengonfirmasi bahwa sekolah telah menerapkan prinsip dasar strategic planning sebagaimana dikemukakan oleh (Bryson, 2018), yaitu proses yang terorganisasi untuk menghasilkan keputusan dan tindakan mendasar yang membentuk arah organisasi.

Tahap pertama dalam implementasi perencanaan strategis adalah analisis kebutuhan (needs assessment) yang dilakukan melalui evaluasi kompetensi guru, identifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta analisis peluang dan ancaman eksternal. Kepala sekolah bersama tim manajemen melakukan analisis SWOT dengan mempertimbangkan kualitas pedagogik guru, kemampuan mengelola pembelajaran berbasis teknologi, serta kesesuaian dengan standar mutu Yayasan Wahdah Islamiyah. Hasil analisis kebutuhan ini menjadi landasan prioritas strategis untuk peningkatan

mutu pendidik. Proses ini sejalan dengan pendapat (David, F. R., & David, 2019), bahwa analisis strategis merupakan tahap krusial dalam menentukan posisi organisasi dan menyusun strategi yang tepat.

Tahap kedua adalah perumusan strategi yang mengacu pada visi dan misi sekolah. Visi SMP IT Wahdah Islamiyah yang berorientasi pada pendidikan berbasis nilai Islami dan mutu akademik menjadi dasar dalam menyusun program pengembangan tenaga pendidik. Strategi yang ditetapkan meliputi penguatan kompetensi pedagogik, peningkatan motivasi dan disiplin guru, penguatan literasi teknologi, serta peningkatan kualitas supervisi akademik kepala sekolah. Strategi ini dirumuskan melalui rapat kerja tahunan dan musyawarah internal, yang melibatkan unsur pimpinan dan koordinator bidang akademik. Perumusan ini mengadopsi prinsip-prinsip perencanaan strategis pendidikan sebagaimana disarankan oleh (UNESCO, 2020), yaitu partisipatif, berbasis data, dan terarah pada mutu.

Tahap ketiga adalah implementasi strategi, yang merupakan inti dari temuan penelitian ini. Implementasi dilakukan dalam bentuk berbagai program peningkatan profesionalisme guru, seperti pelatihan internal (*in-house training*), workshop kurikulum, bimbingan teknis pembelajaran berbasis teknologi, serta program mentoring antara guru senior dan guru baru. Salah satu program unggulan yang dilaksanakan adalah *pelatihan pembelajaran aktif dan diferensiasi* untuk meningkatkan kualitas interaksi guru-siswa. Selain itu, kepala sekolah juga memperkuat sistem supervisi akademik secara terjadwal untuk memonitor perkembangan guru. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa guru mengalami peningkatan kemampuan pedagogik, terutama dalam perencanaan pembelajaran dan penggunaan metode aktif. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Supriyadi, 2021) yang menyatakan bahwa pelatihan berkelanjutan berdampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru.

Selain itu, implementasi strategi penguatan literasi digital terbukti berpengaruh pada meningkatnya kemampuan guru dalam memanfaatkan platform pembelajaran seperti Google Classroom, LMS lokal, dan aplikasi evaluasi digital. Pelatihan teknologi diberikan secara bertahap dengan pendekatan *coaching* sehingga guru mampu mengintegrasikan teknologi dalam RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kajian dari (Ghavifekr, S., & Rosdy, 2015) yang menegaskan bahwa keberhasilan integrasi teknologi pendidikan sangat ditentukan oleh dukungan manajerial dan pelatihan berkelanjutan.

Temuan selanjutnya adalah meningkatnya motivasi dan kedisiplinan guru sebagai dampak dari manajemen strategis yang terarah. Program penghargaan guru berprestasi, penetapan target kinerja, dan monitoring disiplin yang dilakukan kepala sekolah mendorong peningkatan komitmen dalam menjalankan tugas profesional. Guru

merasa lebih dihargai dan memperoleh ruang pengembangan diri yang memadai. Peningkatan motivasi ini relevan dengan konsep manajemen SDM pendidikan menurut (Robbins, S. P., & Judge, 2019), yang menyebutkan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, mengelola kelas, melakukan asesmen autentik, dan menerapkan metode variatif. Selain itu, hasil supervisi akademik menunjukkan peningkatan skor kinerja guru dibandingkan tahun sebelumnya. Data tersebut menunjukkan bahwa perencanaan strategis memberikan pengaruh signifikan terhadap mutu guru ketika dilaksanakan secara konsisten dan terarah. Temuan ini mendukung penelitian (Kempa, T., & Kearney, 2018) yang menyatakan bahwa perencanaan strategis sekolah dapat meningkatkan efektivitas tenaga pendidik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan perencanaan strategis di sekolah ini memperlihatkan beberapa faktor kunci keberhasilan. Pertama, kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, yang mampu mengarahkan seluruh potensi sumber daya sekolah untuk mencapai mutu pendidikan. Kepala sekolah bertindak sebagai motor penggerak berbagai aktivitas strategis. Kedua, kolaborasi internal antar guru dan pimpinan sekolah mempermudah pelaksanaan strategi. Ketiga, komitmen terhadap peningkatan mutu berkelanjutan, yang tercermin dari pelatihan rutin dan supervisi intensif. Keempat, dukungan yayasan memperkuat pelaksanaan program dengan penyediaan anggaran, fasilitas, dan regulasi pendukung.

Namun demikian, terdapat juga beberapa kendala yang diidentifikasi, seperti keterbatasan waktu guru untuk mengikuti pelatihan, variasi kemampuan teknologi antar guru, serta minimnya instruktur eksternal untuk pelatihan lanjutan. Kendala ini sejalan dengan temuan (Ainia, 2020) yang menyebutkan bahwa hambatan implementasi strategi pendidikan sering terkait dengan sumber daya manusia dan teknologi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi perencanaan strategis di SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar berjalan efektif dan berdampak nyata terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik. Keberhasilan ini tidak terlepas dari proses analisis kebutuhan yang tepat, perencanaan strategis yang terarah, eksekusi program yang konsisten, serta evaluasi berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi perencanaan strategis memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar. Perencanaan strategis yang diterapkan sekolah dilakukan secara sistematis melalui tahapan analisis kebutuhan, perumusan strategi, implementasi program, serta evaluasi berkelanjutan. Seluruh tahapan tersebut berjalan selaras dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan modern yang menekankan pentingnya pengambilan keputusan berbasis data, kolaborasi internal, dan kesinambungan program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kebutuhan yang dilakukan secara komprehensif telah membantu sekolah dalam menentukan prioritas pengembangan kompetensi guru. Perumusan strategi yang disusun berdasarkan visi dan misi sekolah menghasilkan berbagai program peningkatan profesionalisme yang relevan, seperti pelatihan pedagogik, penguatan literasi teknologi, supervisi akademik terstruktur, serta program mentoring internal. Implementasi strategi tersebut terbukti berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Guru menjadi lebih siap dalam merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, menerapkan metode inovatif, serta memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Selain itu, perencanaan strategis terbukti memperkuat motivasi dan kinerja guru melalui sistem apresiasi, monitoring disiplin, dan penetapan target kinerja. Kepala sekolah memainkan peran penting sebagai pemimpin visioner yang mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk bekerja secara terarah dan optimal. Konteks ini menunjukkan bahwa keberhasilan perencanaan strategis sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang kuat, budaya kerja yang kolaboratif, serta dukungan organisasi dari pihak yayasan.

Meskipun implementasinya memberikan dampak positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu guru, variasi kemampuan teknologi, serta kurangnya instruktur eksternal untuk pelatihan lanjutan. Kendala tersebut menunjukkan perlunya penguatan dukungan sumber daya dan strategi alternatif agar peningkatan mutu pendidik dapat lebih optimal. Secara keseluruhan, temuan penelitian mengindikasikan bahwa perencanaan strategis yang terarah, terukur, dan dilaksanakan secara konsisten menjadi kunci dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di lingkungan sekolah Islam terpadu seperti SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar.

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi sekolah lain untuk mengembangkan manajemen strategis pendidikan yang efektif dan mampu memperkuat kualitas pendidik, sehingga berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran secara keseluruhan. Jika diterapkan secara berkelanjutan, perencanaan strategis tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga memperkuat budaya mutu sekolah secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, Q. (2020). Tantangan Implementasi Strategi Pendidikan pada Era Teknologi. *Jurnal Pendidikan*, 25(3), 101–112.
- Bryson, J. M. (2018). *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations*. Wiley.
- Creswell, J. W. (2018). Research Approaches and Designs Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Research and Biostatistics for Nurses*. https://doi.org/10.5005/jp/books/13016_6
- David, F. R., & David, F. R. (2019). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson.
- Efrina, L., & Warisno, A. (2021). Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 214–219.
- Fitriyani, D. (2025). Manajemen Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Tunas Pelita Binjai. *Jurnal Manajemen Pendidikan Menengah Dan Tinggi*, 6(3), 434–445. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v6i3.26033>
- Ghavifekr, S., & Rosdy, W. A. W. (2015). Teaching and Learning with Technology: Effectiveness and Challenges. *International Journal of Research in Education and Science*, 1(2), 175–191.
- Hadijaya, Y., Wibowo, M. P., Dwika Syahrahmanda, D., Novaliza, A., & Mayasari, I. (2023). Manajemen Strategik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7(3), 31172–31176.
- Kempa, T., & Kearney, J. (2018). *Strategic School Leadership and Teacher Performance*. *Journal of Education and Learning*. 7(4), 123–134.
- Maharani, A. R. K. D. G., Sulistyorini, & Chotimah, C. (2023). Penerapan Manajemen Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMAN I Kalidawir. *Jurnal Pendidikan Kahuripan*, 6(2).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Nur Dhuka, M. (2022). Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(5), 287–298.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior*. Pearson Education.

- Setyaningsih, D. (2022). Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pedagogika*, 02(02), 24–34. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1221>
- Simatupang, U. N., Arneti, R., Rusdinal, & Anisah. (2024). Implementasi Perencanaan Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Jurnal Niara*, 16(3), 606–613.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyadi, S. (2021). Pengaruh Pelatihan Berkelanjutan terhadap Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Profesi*, 7(2), 45–56.
- UNESCO. (2020). *Educational Strategic Planning: Principles and Practice*.